



Pariwisata Yogya Menggeliat

Pemkot Yogyakarta meminta semua penyedia jasa wisata dan tempat wisata wajib memiliki aplikasi Peduli Lindungi dan CHSE.

ARDI TERISTI HARDI
ardi@mediaindonesia.com

KOTA wisata Yogyakarta mulai bergeliat menyambut wisatawan setelah daerah tersebut kini masuk PPKM level III. Aplikasi Peduli Lindungi dan *Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability* (CHSE) menjadi syarat wajib bagi tempat wisata dan penyedia jasa wisata yang ingin kembali beroperasi.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, pun meminta pengelola objek wisata dan jasa pariwisata segera melengkapi

CHSE dan mengajukan diri agar mendapat QR code untuk aplikasi Peduli Lindungi.

"CHSE dan aplikasi Peduli Lindungi menjadi peranti wajib. Ada yang sudah melengkapi dan ada yang belum," kata Wahyu Hendratmoko.

Wahyu menyatakan saat ini destinasi wisata di Kota Yogyakarta yang sudah menerapkan QR code Peduli Lindungi dan CHSE ialah Gembira Loka Zoo. Untuk perhotelan, semua sudah mengantongi CHSE.

Pihaknya sudah menyampaikan kepada seluruh usaha jasa pariwisata agar segera mengajukan QR code aplikasi Peduli Lindungi ke Pusdatin Kementerian Kesehatan se-

cara daring. Proses selanjutnya sepenuhnya menjadi kewenangan di pemerintah pusat.

Ia juga menyampaikan, capaian vaksinasi juga tengah dikejar agar diakui pemerintah pusat. Jika capaian vaksinasi Kota Yogyakarta diakui pemerintah pusat, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) diharapkan bisa diturunkan menjadi level 2.

Selain itu, Pemda DIY mewacanakan membuka kembali trayek transportasi umum menuju objek wisata Tlogoputri, Kaliurang, Sleman. Dengan adanya rute ini, objek wisata di Kaliurang lebih mudah dijangkau masyarakat.

Dulu pernah ada bus Baker yang melayani penumpang hingga Tlogoputri, tetapi sudah lama tidak beroperasi. Pihaknya akan memikirkan angkutan umum yang cocok

untuk melayani jalur dari Terminal Pakem hingga Tlogoputri.

Wisata 12 pulau

Kota Makassar, Sulawesi Selatan, dikelilingi 12 pulau yang indah dan punya potensi yang bagus. Pemerintah Kota Makassar berencana mengembangkan pulau-pulau yang masuk wilayah administratif Makassar itu sebagai destinasi wisata.

“Kita tidak ingin, sudah promosi, jika pulau tersebut indah dan layak menjadi lokasi wisata, tapi sarana dan prasarannya ternyata tidak memadai,” kata Wali Kota Makassar, Danny Pomato.

Pembenahan yang harus dilakukan sebut Danny ialah seperti fasilitas air bersih, listrik, akses kesehatan, pendidikan, serta dermaga penyeberangan yang memadai pula.

Adapun 12 pulau yang pu-

nya potensi menjadi destinasi wisata di Makassar, yaitu Pulau Samalona, Kayangan, Laelae, Barranglompo, Barrangcaddi, Kodingareng Keke, Kodingareng Lompo, Kera-
kera, Lakkang, Bonetambung, Panambungang, dan Pulau Badi.

“Selama ini, beberapa pulau di Makassar telah menjadi primadona destinasi wisata pulau yang dikunjungi banyak wisatawan. Pengembangan

wisata pulau ini bisa meningkatkan taraf ekonomi masyarakat setempat dan tentunya akan berjalan jika semua pihak berkontribusi,” ujar Danny.

Selain wisata pulau, Danny Pomanto juga mencanangkan 5.000 lorong wisata di Kota Makassar. Karena menurutnya, lorong atau gang di Makassar punya potensi juga menjadi destinasi wisata. (LN/JL/N-1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005